

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan studi kasus untuk melakukan eksplorasi suatu masalah keperawatan gangguan rasa nyaman pada pasien dengan hipertensi dan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan untuk keluarga pasien.

3.2 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Lokasi penelitian ini dilakukan di rumah pasien beralamat di Jalan Sumpil IIB/No. 10C RT. 01/RW.08, Kelurahan Purwodadi Kecamatan Blimbing Kota Malang dimana di Wilayah Kerja Puskesmas Polowijen Kota Malang yang dilakukan selama 3 hari pada tanggal 16 s/d 18 November 2024.

3.3 Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian ini adalah satu keluarga yang terdiri dari bapak, ibu, dan 1 orang anak laki-laki dewasa yang mana terdapat satu orang anggota keluarga yang menderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Polowijen. Subjek penelitian ini berinisial Tn. J dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman akibat menderita hipertensi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan dengan mengikuti pedoman wawancara semi terstruktur untuk memperoleh informasi mengenai lama pasien mengidap hipertensi, perasaan yang dirasakan pasien ketika penyakit yang diderita kambuh, dan pengetahuan pasien dan keluarga dalam menangani kekambuhan pada hipertensi. Wawancara ini dilakukan secara tatap muka dengan pertanyaan terbuka untuk menggali informasi mengenai identitas, pengetahuan pasien mengenai pengobatan dan gaya hidup yang sesuai untuk diterapkan bagi anggota keluarga yang menderita hipertensi. Wawancara dilakukan selama 30-60 menit, sesuai dengan ketersediaan dan kontrak waktu yang sudah disepakati bersama oleh pasien dan keluarga.

3.4.2 Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif bertujuan untuk mendapatkan data focus terkait masalah pasien saat ini serta sistem dukungan keluarga terhadap pasien dengan hipertensi. Terapi relaksasi ini bertujuan untuk membantu pasien dalam mengurangi gangguan rasa nyaman berupa nyeri pada area kepala dan perasaan cemas ketika hipertensi pasien kambuh.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumen bertujuan untuk mendapatkan data pendukung mengenai riwayat medis klien, catatan terapi dan dokumentasi lainnya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut :

- 1) Tahap Persiapan
 - a. Menyusun pedoman wawancara dan lembar observasi sesuai dengan format asuhan keperawatan keluarga yang akan digunakan.
 - b. Mengambil data klien keperawatan keluarga melalui Posyandu Lansia di Kelurahan Purwodadi RT. 01/RW. 8 Kelurahan Purwodadi Kecamatan Blimbing yang termasuk ke dalam Wilayah Kerja Puskesmas Polowijen serta menentukan subjek sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
 - c. Melakukan survey dan kunjungan pertama ke rumah pasien yang beralamat di Jalan Sumpil IIB/No. 10C RT.01/RW.08, Kelurahan Purwodadi Kecamatan Blimbing, Kota Malang.
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan survey dan kunjungan pertama ke rumah pasien yang beralamat di Jalan Sumpil IIB/No. 10C RT.01/RW.08, Kelurahan Purwodadi Kecamatan Blimbing, Kota Malang yang dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2024 dimulai pada pukul 13.00-selesai.

- b. Melakukan wawancara dengan klien beserta keluarga untuk melakukan pengkajian awal asuhan keperawatan pasien dengan masalah hipertensi meliputi pengkajian data, menentukan prioritas masalah keperawatan, menentukan intervensi yang akan dilakukan.
- c. Melakukan observasi rutin dan pencatatan rutin selama pelaksanaan di hari pertama.
- d. Melakukan kunjungan kedua ke rumah pasien yang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2024 dimulai pada pukul 13.00-selesai.
- e. Menentukan dan melaksanakan intervensi terapi relaksasi Slow Deep Breathing, kegiatan ini melibatkan pasien dan keluarga untuk dapat menerapkan terapi ini nantinya secara mandiri untuk menurunkan tekanan darah.
- f. Melakukan observasi rutin dan pencatatan rutin selama pelaksanaan di hari kedua, dengan melakukan evaluasi yang pertama setelah pemberian implementasi terapi Slow Deep Breathing.
- g. Melakukan kunjungan ketiga ke rumah klien dan keluarganya pada tanggal 18 Oktober 2024 pada pukul 13.00-selesai.
- h. Melaksanakan intervensi lanjutan terapi relaksasi Slow Deep Breathing dengan melibatkan keluarga pasien.
- i. Melakukan observasi rutin dan pencatatan terkait evaluasi keadaan pasien setelah dan sebelum diberikan terapi Slow Deep Breathing.

3) Tahap Evaluasi

- a. Mengumpulkan data dan menganalisis data wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Menganalisis kemampuan pasien sehari-hari setelah menerapkan intervensi Slow Deep Breathing dengan penurunan tekanan darah pasien serta perasaan yang dirasakan pasien setelah menerapkan terapi relaksasi ini.
- c. Menganalisis efek yang diterima pasien sesaat sebelum diberikan intervensi dan setelah diberikan intervensi Slow Deep Breathing terhadap penurunan tekanan darah pasien yang mana dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital meliputi tensi dan denyut nadi pasien.
- d. Mengevaluasi perubahan tekanan darah pasien serta perasaan yang dirasakan pasien setelah menerapkan intervensi ini.
- e. Menyusun laporan hasil penelitian.